

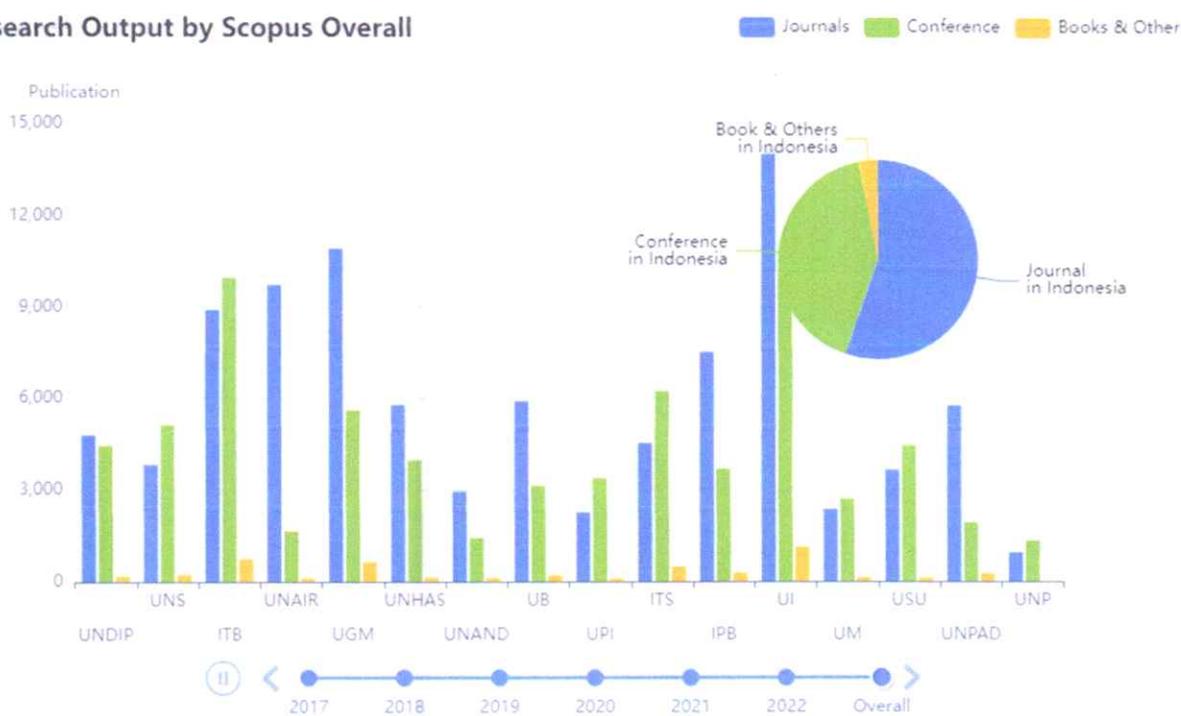
## PANDUAN USULAN HIBAH PENINGKATAN PUBLIKASI DI JURNAL TOP-TIER TAHUN 2022 (Dana DAPT WCU)

### A. Latar belakang

Salah satu cara untuk menilai kualitas sebuah penelitian adalah dengan melihat apakah penelitian tersebut sustain dan dijadikan rujukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Publikasi di jurnal internasional bereputasi saat ini sudah menjadi sebuah keharusan, karena melalui jurnal tersebut output penelitian bisa didiseminasikan secara luas dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Scopus adalah database jurnal terbesar di dunia yang di dalamnya terdapat 43.685 jurnal yang menurut penilaian dari Scopus merupakan jurnal bereputasi secara internasional. Melihat banyaknya jurnal yang masuk dalam daftar Scopus tentunya tidak semuanya merupakan jurnal *top-tier* di bidangnya masing-masing. Secara umum, yang menjadi rujukan peneliti di seluruh dunia adalah jurnal-jurnal yang berada di ranking/kategori/kuartil 1 (Q1) dan 2 (Q2) menurut laman ScimagoJR (<https://www.scimagojr.com>). Jurnal-jurnal di kedua kuartil tersebut pada umumnya memiliki proses review yang sangat ketat dan tidak mudah sehingga setiap artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal tersebut pada umumnya sangat berkualitas dan mendapatkan banyak sitasi.

#### Research Output by Scopus Overall



(Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

**Gambar 1.** Jumlah publikasi dengan afiliasi UNS yang terindeks scopus

Salah satu indikator kinerja perguruan tinggi adalah jumlah publikasi pada media publikasi yang terindeks scopus dan jumlah sitasi yang dihasilkan dari setiap publikasi artikel dengan afiliasi Universitas Sebelas Maret. Sampai saat ini publikasi dengan afiliasi Universitas Sebelas Maret yang terindeks scopus masih didominasi oleh prosiding seminar, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 1**. Universitas Sebelas Maret melalui Unit Pelaksana Publikasi Internasional (UPPI) LPPM memotivasi para dosen dan peneliti untuk mempublikasikan karya hasil penelitiannya pada

jurnal-jurnal kategori Q1 dan Q2. Berdasarkan hal tersebut LPPM menawarkan hibah peningkatan publikasi di jurnal *top-tier* berupa biaya publikasi (*article processing charge/APC*) bagi artikel-artikel yang ditulis oleh dosen UNS dengan kriteria tertentu.

## **B. Tujuan**

Tujuan program ini adalah:

1. meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen di lingkungan UNS di jurnal *top-tier*;
2. meningkatkan *international research network* UNS, dan
3. meningkatkan reputasi UNS di tingkat nasional maupun internasional.

## **C. Jumlah insentif dan kriteria pembiayaan**

1. Hibah peningkatan publikasi di jurnal *top tier* diberikan sebesar maksimal Rp. 15.000.000,00 per artikel.
2. Komponen pembiayaan berupa biaya publikasi (*publication fee* atau *article processing charge/APC*).
3. Invoice biaya publikasi tertanggal antara **1 Januari - 30 November 2022**.
4. Tidak memperoleh pendanaan ganda untuk komponen-komponen biaya yang diajukan (pengusul wajib melampirkan surat pernyataan dengan tanda tangan basah di atas materai 10.000,00).

## **D. Persyaratan pengusul dan draft artikel**

1. Pengusul adalah dosen aktif (tidak sedang tugas belajar) di lingkungan UNS.
2. Penulis pertama atau penulis korespondensi merupakan dosen UNS.
3. Setiap pengusul dapat mengajukan lebih dari satu judul artikel.
4. Publikasi yang diajukan sudah berstatus minimal *accepted* dan memiliki tagihan pembayaran (*invoice*).
5. Artikel yang ditulis bersama dengan *co-author* dari luar negeri diutamakan.

## **E. Kriteria jurnal yang dituju**

1. Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus yang berada di kuartil pertama (Q1) dan kedua (Q2) di tahun T-1 berdasarkan *website* ScimagoJR (<https://www.scimagojr.com/>).
2. Jurnal tidak termasuk dalam *predatory journal* maupun yang diterbitkan oleh *predatory publisher* menurut versi *Beall's list* (<https://beallslist.net/>).
3. Jurnal yang dituju adalah jurnal *open access*.
4. Jurnal tujuan diutamakan yang diterbitkan oleh penerbit besar seperti Elsevier, Wiley-Blackwell, Springer, SAGE, Cambridge, Oxford, Taylor & Francis and Routledge, dan sebagainya.
5. Diutamakan jurnal yang memiliki *impact factor* (IF) dari Clarivate Analytics Impact Factor (Web of Science).

## **F. Mekanisme Pengusulan**

1. Usulan dilakukan secara daring melalui akun IRIS1103 masing-masing dosen di menu BANTUAN BIAYA PUBLIKASI.
2. Pengusul memasukkan semua data identitas usulan: judul artikel, nama jurnal tujuan, *url* jurnal tujuan, *url* jurnal di Scopus, *url* kuartil di scimagojr, *url* scimagojr, *url* *submission/publication fee*, nama *co-author*, dan afiliasi *co-author*.
3. Pengusul mengunggah artikel dalam format PDF.
4. Pengusul mengunggah surat pernyataan bermaterai bahwa pengusul tidak memperoleh pendanaan ganda untuk artikel yang dimaksud.

### **G. Jadwal**

Usulan dibuka **sampai dengan 30 November 2022**. Setiap usulan akan dievaluasi (dinilai) oleh tim reviewer *ad-hoc* internal UNS yang ditugaskan oleh LPPM. Penilaian akan dilaksanakan setiap akhir bulan dan pengumuman pemenang akan dilakukan setiap awal bulan berikutnya.

### **H. Pertanggungjawaban keuangan**

1. Insentif biaya publikasi diberikan dengan sistem *reimbursement* dengan mekanisme yang akan diinformasikan kemudian.
2. Setiap pengusul, yang memperoleh bantuan pendanaan, wajib untuk menyerahkan bukti *invoice* dan pembayaran *article processing charge* (APC) ke bagian keuangan.